

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Kenyataan dilapangan menunjukkan banyaknya UKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut.

Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang ditentukan.

PKPM merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa/i sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh (30) hari. Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa/i dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Sistem Komputer dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat di terapkan di desa Trimulyo kecamatan Padang Cermin kabupaten Pesawaran.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program ini merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan Tugas Akhir sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar, mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat, dan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Untuk UMKM, pentingnya logo bagi UMKM adalah sebagai bentuk profesionalitas. Logo menunjukkan seberapa serius kamu dalam menjalankan bisnis. Selain itu, logo juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang kamu jual.

Logo adalah salah satu hal penting bagi sebuah perusahaan atau usaha Anda. Dengan adanya logo mampu mencerminkan sebuah identitas dari perusahaan itu sendiri agar lebih dikenal banyak orang, oleh karena itu membangun brand adalah hal yang penting dalam memulai bisnis. Meskipun ada sebagian logo yang tidak mewakili dari identitas perusahaan, akan tetapi kebanyakan logo yang ada biasanya didesain berdasarkan filosofi yang terkandung di dalamnya.

Salah satu cara membangun brand perusahaan yaitu dengan menciptakan logo

yang berkualitas. Karena logo merupakan sebuah representasi visual yang akan membuat produk Anda menjadi lebih unik dan menarik. Dalam bidang pemasaran, logo berfungsi untuk memperkuat iklan dalam pengenalan produk kepada masyarakat.

Dalam suatu usaha, ciri khas produk menjadi hal penting untuk dilakukan karena untuk membedakan antara produk UMKM dengan brand lain. Keunikan ini yang mampu mempengaruhi konsumen agar lebih tertarik membeli produk yang dipasarkan. Selain itu, masyarakat juga akan lebih mudah mengingat jasa atau produk dari brand UMKM.

Persaingan industri yang semakin ketat saat ini menjadi tantangan besar bagi pemilik UMKM di Indonesia. Mau tidak mau, selain logo para pemilik UMKM harus memikirkan cara agar produknya tampak lebih menarik dan berbeda dari kompetitor. Melihat bahwa kesan pertama adalah hal yang penting membuat kemasan pada produk UMKM menjadi esensi utama dalam suatu produk. Fungsi kemasan atau packaging ini sendiri tidak hanya menjaga produk tetap aman, melainkan juga menjadi daya tarik bagi pelanggan.

Kemasan yang cantik dan unik bahkan bisa menjadi identitas dari merek itu sendiri dan diingat oleh banyak pelanggan. Dengan demikian, produk merupakan faktor yang tidak boleh disepelekan oleh UMKM. Pengabdian PKPM ini dilaksanakan di usaha mandiri keripik ubi keriting milik Ibu Yuli. Permasalahan yang ada yaitu, usaha mandiri UMKM Keripik ubi keriting tidak mempunyai logo sebagai branding usaha serta sebagai label untuk kemasan produk dan juga di UMKM ini memiliki packaging yang belum sempurna dikarenakan sebelumnya masih memakai kemasan plastik biasa sehingga produk keripik ubi tersebut belum terlindungi secara sempurna.

Sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi usaha mandiri tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka judul laporan dan isi PKPM adalah **“PERANCANGAN DESIGN LOGO DAN PRODUK UNTUK**

**MENINGKATKAN DAYA TARIK KONSUMEN UMKM KERIPIK UBI
KERITING DESA TRIMULYO”.**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Tabel 1.1 Profil Desa

Desa Trimulyo	
Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Padang Cermin
Desa	Desa Trimulyo
Kode Pos	35451
Luas	2.243,51 km ² , Terbagi ke dalam 5 dusun
Jumlah Penduduk	546.160
Agama	-

Sumber:

Trimulyo adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, Indonesia.

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Yuli Kriswati
Berdirinya UMKM	: 2021
Nama UMKM	: Keripik Ubi Keriting
Alamat UMKM	: Desa Trimulyo
E-mail	: -
Masalah	: Logo dan Packaging yang belum sempurna

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini adalah :

1. Bagaimana cara membuat design logo yang menarik untuk UMKM?
2. Bagaimana caranya membuat packaging produk UMKM Keripik ubi keriting menjadi lebih aman dan menarik?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara membuat design logo untuk UMKM Keripik Ubi Keriting.
2. Untuk membantu UMKM Keripik Ubi Keriting membuat packaging produk menjadi lebih aman dan menarik.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM untuk Mahasiswa, IBI Darmajaya, dan kecamatan Padang Cermin adalah:

1.3.2.1 Manfaat Bagi UMKM Keripik Ubi Keriting

- a) Membantu mengembangkan produk dari segi pemasaran dan kemasan.

- b) Membantu UMKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
- c) Membantu UMKM membuat logo sebagai branding usaha.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Desa Trimulyo

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Trimulyo yaitu:

- a) Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
- b) Bersinergi dalam pekerjaan kegiatan masyarakat di Desa Trimulyo.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Trimulyo, Kecamatan Padang Cermin yaitu :

- a) Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
- b) Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini penulis tidak lepas dari bantuan dan kerjasama yang baik dengan melibatkan beberapa mitra kerja diantaranya :

- a. Kecamatan Padang Cermin
- b. Desa Trimulyo
- c. UMKM Keripik Ubi Keriting
- d. Masyarakat Desa Trimulyo